



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN
PENDIDIKAN ISLAM PADA ASPEK GURU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**YUNIDAR MUIS
NIM. 11411202972**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ASPEK GURU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YUNIDAR MUIS
NIM. 11411202972

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Muhammadiyah dalam Mengembangkan Pendidikan Islam pada Aspek Guru*, yang ditulis oleh Yunidar Muis NIM. 11411202972 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Zulhijjah 1442 H
27 Juli 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

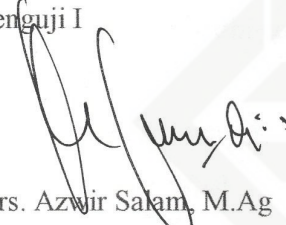
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Muhammadiyah dalam Mengembangkan Pendidikan Islam pada Aspek Guru* yang ditulis oleh Yunidar Muis NIM. 11411202972 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muharram 1443 H/ 23 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

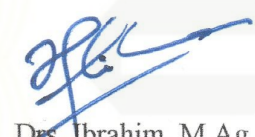
Pekanbaru, 14 Muharram 1443 H
23 Agustus 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I


Drs. Azwir Salam, M.Ag


Penguji II


Drs. Ibrahim, M.Ag

Penguji III

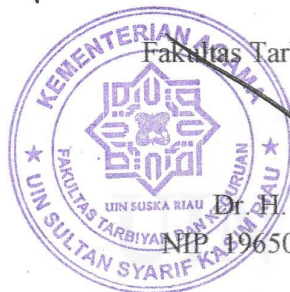

Dr. M. Fitriadi, MA

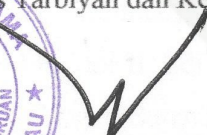
Penguji IV


Nurzena, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

PENGHARGAAN



Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul **“PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ASPEK GURU”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama keluarga besar penulis, khususnya penulis cinta dan sayangi, yaitu ayahanda Abdul Muis dan ibunda Hamidar yang telah banyak memberikan dukungan baik moral maupun material. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Kadar, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.g, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir. MZ., M.Pd, Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, wakil Dekan III.
3. Dr. Idris, M.Ed, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Nasrul Hs, M.A, Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik yang telah banyak berperan dalam penulisan, penyusunan dan kesempurnaan skripsi ini, serta memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan. Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah semua berikan kepada penulis.

Terimakasih atas semuanya semoga Allah SWT memberi balasan dan kebaikan atas ketulusan semua pihak yang telah memberikan dukungan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 14 Muharram 1443 H
23 Agustus 2021
 Penulis

YUNIDAR MUIS
NIM. 11411202972



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrohim

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S. Al-Alaq (90): 3,4,5)

Alhamdulillahirabbil ‘alamin

Suud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia
Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba.

Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu

Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cinta

Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb

Walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang

Setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu

Dan membantu sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang pernah lupa

Mendo'akanku, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi,
memberi motivasi demi kesuksesanku

Ayah dan ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka.

Untuk mu abah dan ibu, serta keluarga besarku

Yang juga selalu mengingatkanku. Semua yang kucinta yang aling berharga

Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di surga.

Amiin Ya Rabb

Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik

Terima kasi atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu

Untuk sahabatku, terimakasih tela menemani hari-hariku.

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti, Amiin

Jzakumullah Khairan Katsiron

ABSTRAK

Yunidar Muis, (2021) : Peran Muhammadiyah dalam Mengembangkan Pendidikan Islam pada Aspek Guru

Konsep-konsep K.H. Ahmad Dahlan melalui Muhammadiyah menciptakan pendidikan yang sangat revolusioner. Tujuan pendidikan Islam tersebut membutuhkan guru-guru yang memiliki kompetensi ya baik untuk dapat dicapai. Hal ini mendorong Muhammadiyah untuk berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagai mana peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru beserta factor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode pustaka untuk mendapatkan data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan islam aspek guru sebagai berikut : 1) Mengembangkan Kompetensi Pedagogik dengan mengadakan seleksi calon guru yang ketat, mengikutsertakan guru dalam perancangan pembelajaran, mengadakan pelatihan atau penataran, workshop, seminar, dan bimtek peningkatan kompetensi guru di Sekolah Muhammadiyah. 2) Mengembangkan Kompetensi Kepribadian dengan membuat Buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM), mengadakan program pembinaan kepribadian yang berorientasi ketaatan pada norma agama, pembinaan Baitul Arqam. 3) Meningkatkan Kompetensi Sosial dengan aktif dalam perkumpulan guru (PGRI, MGMP dan FGM) dan aktif dalam organisasi otonomi Muhammadiyah (Pemuda Muhammadiyah, KORPS Mubaligh, Naisyatul Aisyiyah, dll). 4) Meningkatkan Kompetensi Profesional dengan mengadakan pelatihan yang relevan dan pengawasan dengan sanksi yang jelas terhadap guru yang tidak profesional. 5) Faktor yang mempengaruhi peran muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru yaitu : Minimnya pendanaan, Minimnya kompetensi pimpinan muhammadiyah ditingkat bawah, Minimnya kesadaran guru dan Sarana dan prasarana yang terbatas.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Muhammadiyah, Pendidikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yunidar Muis, (2021): The Role of Muhammadiyah in Developing Islamic Education on the Teacher Aspect

The concepts of K.H. Ahmad Dahlan through Muhammadiyah created a very revolutionary education. The goal of Islamic education requires teachers who have good competence to be achieved. This encourages Muhammadiyah to play an active role in developing education in the teacher aspect. This study aims to determine the role of Muhammadiyah in developing education in the teacher aspect and the factors that influence it. This study uses the library method to obtain data that can answer research questions comprehensively. Based on the research that has been done, it can be concluded that Muhammadiyah's efforts in developing teacher aspects of Islamic education are as follows: 1) Developing Pedagogic Competence by conducting a rigorous selection of prospective teachers, involving teachers in learning design, conducting training or upgrading, workshops, seminars, and technical guidance for improvement teacher competence in Muhammadiyah schools. 2) Developing Personality Competence by making a Guidebook for Islamic Life for Muhammadiyah Citizens (PHIWM), conducting personality development programs that are oriented towards religious norms, fostering Baitul Arqam. 3) Improving Social Competence by being active in teacher associations (PGRI, MGMP and FGM) and being active in Muhammadiyah autonomous organizations (Muhammdiyah Youth, KORPS Mubaligh, Naisyatul Aisyiyah, etc.). 4) Improving Professional Competence by conducting relevant training and supervision with clear sanctions against unprofessional teachers. 5) Factors that influence the role of Muhammadiyah in developing education in the teacher aspect, namely: Lack of funding, lack of competence of Muhammadiyah leaders at lower levels, lack of awareness of teachers and limited facilities and infrastructure.

Keywords: Teacher Competence, Muhammadiyah, Education



ملخص

مويس (٢٠٢١): دور المحمدية في تطوير التعليم في الإسلامية مجال المعل

إن هدف التربية الإسلامية يتطلب مدرسين يتمتعون بالكفاءة الجيدة ليتم تحقيقها. وهذا يشجع المحمدية على لعب دور فعال في تطوير التعليم في جانب المعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور المحمدية في تطوير التعليم في جانب المعلم والعوامل المؤثرة فيه. تستخدم هذه الدراسة طريقة المكتبة للحصول على بيانات يمكن أن تجيب على أسئلة البحث بشكل شامل. بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن جهود المحمدية في تطوير جوانب المعلم في التربية الإسلامية هي كما يلي: (١) تطوير الكفاءة التربوية من خلال إجراء اختبار صارم للمعلمين المحتملين ، وإشراك المعلمين في تصميم التعلم ، وإجراء التدريب أو التطوير ، وورش العمل ، والندوات ، والإرشاد الفني لتحسين كفاءة المعلمين في مدارس المحمدية. (٢) تطوير كفاءة الشخصية من خلال تعزيز الحياة الإسلامية للمواطنين المحمدية ، وتنفيذ برامج تنمية الشخصية الموجهة نحو الأعراف ، وتعزيز بيت الأرقم. (٣) تحسين الكفاءة الاجتماعية من خلال النشاط في جمعيات المعلمين والنشاط في المنظمات المحمدية المستقلة (شباب المحمدية ، إلخ). (٤) تحسين الكفاءة المهني خلال إجراء التدريب والإشراف المناسبين مع عقوبات واضحة ضد المعلمين غير المحترفين. (٥) العوامل التي تؤثر على دور المحمدية في تطوير التعليم في جانب المعلم وهي: قلة التمويل ، وقلة كفاءة قيادات المحمدية في المستويات الدنيا ، وقلة وعي المعلمين ومحدودية المرافق والبنية التحتية

الكلمات المفتاحية: كفاءة المعلم ، المحمدية ، التربية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoretis	12
B. Penelitian Relevan.....	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian	50
B. Sumber Data.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Teknik Analisis Data	55
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Pada Aspek Guru.....	58
1. Kompetensi Pedagogik.....	65
2. Kompetensi Kepribadian.....	71
3. Kompetensi Sosial.....	78
4. Kompetensi Profesional	81
B. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Pada Aspek Guru.....	84
1. Pendanaan.....	85
2. Kompetensi Pengurus.....	86
3. Kesadaran Guru	86
4. Sarana Dan Prasarana.....	87
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Disposisi**
- Lampiran 2 Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa**
- Lampiran 3 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswa**
- Lampiran 4 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal**
- Lampiran 5 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa**
- Lampiran 6 Cover Acc Perbaikan Skripsi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan islam di Indonesia tidak hanya diselenggarakan oleh pemerintah namun juga di perjuangkan oleh beberapa ormas yang berfokus pada pendidikan Islam, salah satunya Muhammadiyah. Organisasi Muhammadiyah sebagai suatu gerakan dalam mengikuti perkembangan dan perubahan ini senantiasa mempunyai kepentingan untuk melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, seperti halnya disebutkan dalam Al-Qur'ân surat Ali Imron ayat 104 yang artinya :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Usaha dan kegiatan Muhammadiyah terdiri dari 17 subsistem sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 3.¹ Dari 17 amal usaha yang dilakukan Muhammadiyah tersebut, amal usaha Muhammadiyah yang pertama kali dilakukan adalah melalui jalur pendidikan, baik secara formal maupun nonformal. Hal ini sesuai dengan jalur pendidikan nasional yang disebutkan dalam pasal 13 bahwasanya jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya².

¹ Pasha, Kama, H. Mustafa & Darban H. Ahmad Adaby, 2002, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam “Dalam Perspektif Historis Dan Ideologis*, (Cet. Ii; Yogyakarta,), H. 24

² *Ibid*, H, 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Peran guru dalam pendidikan sangat penting karena melalui pendidikan manusia dapat memahami dan mampu menerjemahkan lingkungan yang dihadapinya sehingga dapat menciptakan suatu karya yang gemilang. Melalui penelaahan terhadap alam yang diperoleh dengan cara dan proses pendidikan, manusia dapat menghasilkan ilmu pengetahuan³.

Guru adalah seseorang yang bertugas memberikan pembelajaran. Hal ini merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama dan paling utama. Guru juga sebagai pendidik. Dia harus menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Selain itu, guru juga sebagai pembimbing perjalanan hidup peserta didik. Perjalanan ini menyangkut perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Hal itu dapat dilalui dengan proses belajar baik dalam kelas maupun luar kelas yang mencakup seluruh kehidupan.⁴

Kepeloporan Muhammadiyah dalam pembaharuan pendidikan khususnya pendidikan Islam, selain melekat dengan ide tajdid atau pembaruan Islam yang berada dalam alam pikiran KH. Ahmad Dahlan sebagai mujadid Islam Indonesia, juga dalam pandangannya yang bersifat holistik atau integralistik.⁵

Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, didirikan oleh KH. A. Dahlan. Konsep-konsep K.H. Ahmad Dahlan mengenai

³ Hasan, M. Ali & Ali Mukti, 2003, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.), H, 34

⁴ E. Mulyasa, Loc Cit. 40

⁵ Noor Chozin Agham, *Filasafat Pendidikan Muhammadiyah*, 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pendidikan sangat revolusioner. Dia mengadakan modernisasi dalam bidang pendidikan Islam, dari sistem pondok yang melulu diajar pelajaran pendidikan agama Islam, dari sistem pondok yang melulu diajar secara perseorangan menjadi secara kelas dan ditambah dengan pelajaran pengetahuan umum.⁶

Belakangan ini, di dalam organisasi Muhamadiyah para kader-kadernya ikut berkecimpung di dalam organisasi Muhammadiyah namun tidak ikut serta mengembangkan organisasi tersebut atau dapat dikatakan ia apatis terhadap apa-apa saja yang berkaitan dengan organisasi. Misalkan saja di dalam instansi pendidikan yang terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Salah satunya seperti Adanya staf pendidik yang hanya berangkat untuk bekerja saja namun tidak ada sikap loyalitas terhadap perkembangan Muhammadiyah. Padahal seharusnya tidak demikian.

Seorang pendidik atau guru di sekolah muhammadiyah harus paham dan melaksanakan konsep dan etos sebagai pendidik muhammadiyah. Konsep dan etos pendidik menurut KH. Ahmad Dahlan yaitu pertama, sebagai pendidik haruslah memiliki delapan identitas Pendidik muhammadiyah. Tujuan pendidikan muhammadiyah dapat dicapai jika guru memiliki kompetensi yang baik sebagai seorang pendidik, kompetensi guru terdiri dari empat aspek yaitu pedagogik, social, kepribadian dan professional.⁷

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Kompetensi

⁶ Asrofie, Yusron. 2005. *Kyai Haji Ahmad Dahlan Pemikiran & Kepemimpinannya*. Yogyakarta: Mpkdsi Pp Muhammadiyah,

⁷ Jamil Suprihatiningkrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2014),Hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

Teladan yang selama ini dicontohkan oleh KH. Ahmad Dahlan dalam meningkatkan kompetensi guru sudah banyak dituliskan oleh beberapa peneliti seperti KH. Ahmad dahlan sebagai seorang guru menekankan supaya guru menyampaikan materi pengajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.⁹

KH. Ahmad Dahlan menunjukkan sikap berkepribadian unggul dan jiwa besar dengan menerima kritik dan saran dari murid-muridnya tentang sekolah modern yang didirikannya.¹⁰ Salah satu kepribadian guru yang unggul adalah menyadari dan mengakui bahwa dirinya memiliki banyak kekurangan dan kelebihan. Upaya KH. Ahmad Dahlan menyadarkan para guru ketika itu dengan memberikan nasehat-nasehat pendek dan terhimpun dalam naskah “Pepeling Marang Para Moeslimin Moehammadijah”. Oleh Muhammadiyah nasihat tersebut dikembangkan menjadi prinsip keguruan, yang disebut sebagai basis etika guru Muhammadiyah. Prinsip dasar keguruan ini tercermin

⁸ J.B Situmorang Dan Winarno, *Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), Hlm. 23

⁹ Junus Salam, Kh Ahmad Dahlan, *Amal Dan Perjuangannya*, (Tanggerang : Al-Wasat : 2009), H. 150

¹⁰ Farid Setyawan, *Genealogi Dan Modernisasi Sistem Pendidikan Muhammadiyah: 1911-1942*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu. 2015), 172-173

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam dua sifat yang harus melekat pada setiap diri Muslim, yaitu sebagai seorang guru dan murid. Kewajiban seorang Muslim sebagai guru ialah mengajarkan semua ilmu yang dimilikinya kepada semua orang, sedangkan kewajiban seorang Muslim sebagai murid adalah belajar kepada siapapun, kapanpun dan di mana pun dengan sifat terbuka dan tanpa rasa malu, tidak terkecuali kepada muridnya sendiri.¹¹

Selain itu pendidikan muhammadiyah menanamkan basis pengetahuan yang terpadu dan melekat pada kemuhammadiyahah kepada setiap alumninya. Sudah puluhan ribu alumni pendidikan muhammadiyah yang berhasil disegala bidang. Pada tahun 2021 ini alumni yang paling di sorot yaitu Prof. Dr. Muhadjir Efendy, M.AP yaitu Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia periode sejak 23 Oktober 2019 pada Kabinet Indonesia Maju Jokowi-Ma'ruf Amin. Ia juga pernah menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Kabinet Kerja Jokowi-Jusuf Kalla yang menjabat sejak 27 Juli 2016 menggantikan Anies Baswedan. Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Malang tiga periode yaitu tahun 2000–2016. Selain itu, Muhadjir adalah Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikannya tidak lepas dari peran seorang guru. Guru adalah seseorang yang digugu dan ditiru, baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Guru merupakan contoh, teladan panutan bagi peserta didik semua gerak gerak guru akan ditiru

¹¹ Agham, Filsafat Pendidikan Muhammadiyah, 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

oleh peserta didik. Guru merupakan tombak keberhasilan Indonesia beberapa tahun kedepan. Akhir-akhir ini guru menjadi sorotan publik, banyaknya berita beredar mengenai pencabulan sampai tindak kekerasan yang dilakukan guru kepada para muridnya masih saja terus bermunculan. Berita distasiun televisi kasus guru yang marah di tegur muridnya saat merokok di salah satu sekolah menengah pertama Jogjakarta mengakibatkan murid dan guru beradu hantam.¹² Kasus selanjutnya dimedia elektronik pada tanggal 23 juli 2019 kasus 2 siswa SD di Surabaya trauma dan enggan sekolah setelah dicubit guru.¹³ kasus selanjutnya tanggal 24 juni 2019 asusila tiga guru dengan ketiga siswinya di SMP Serang. Tak lama kemudian muncul berita ke tiga 27 juli 2019 guru mencabuli murid Madrasah, kemudian 2 juli 2019 guru menganiaya murid nya kejadian di Medan Sumatra utara yang melibatkan guru terpaksa dikeluarkan.¹⁴ Masih banyak problematika guru hari ini yang menjadi PR kita bersama. Fenomena banyaknya berita negatif tentang prilaku buruk guru disekolah maupun di luar sekolah .¹⁵

Muhammadiyah sebagai organisasi yang berpartisipasi dalam dunia pendidikan diharapkan pula berperan dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru. Namun berdasarkan pengamatan peneliti belum ada penelitian dan pedoman muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru secara khusus sedangkan kuantitas guru muhammadiyah semakin meningkat terlebih pula rekrutmen guru muhammadiyah tidak berbasis kader

¹² <https://Liputan6.Com> Diakses 18 Februari 2021

¹³ <https://Liputan6.Com> Diakses 18 Februari 2021

¹⁴ <https://Detik.Com> Diakses 18 Februari 2021

¹⁵ Rina Meyliani. *Etika Guru Dalam Pendidikan Islam Menurut Kh Ahmad Dahlan Dan Kh Hasyim Asy'ari*. (Tesis: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muhammadiyah namun diperbolehkan bagi umum. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang berjudul **PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ASPEK GURU.**

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami secara jelas dan benar, Penulis memberikan penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Muhammadiyah

Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al Qur'an dan Sunnah, didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah oleh pendirinya dengan maksud untuk bertafa'ul (berpengharapan baik) dapat mencontoh dan meneladani jejak perjuangannya dalam rangka menegakkan dan menunjung tinggi agama Islam semata-mata demi terwujudnya „Izzul Islam wal Muslimin, kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat Islam sebagai realita.¹⁶

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dari segi bahasa maka lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah*, *irsyad* dan *tadris*. Kata Pendidikan yang digunakan sekarang dalam bahasa Arabnya adalah

¹⁶ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*tarbiyah*”, dengan kata kerja “*rabba*”. Kata “*pengajaran*” dalam bahasa Arabnya adalah “*ta’lim*” dengan kata kerjanya “*allama*”. Maka dari itu Pendidikan Islam bahasa Arabnya “*Tarbiyah Islamiyah*”.¹⁷ Arti istilah (Terminologis) Pendidikan Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁸

3. Kompetensi Guru

Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yaitu kemampuan atau kecakapan.¹⁹ Menurut Echols dan Shadly “Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar”.²⁰ Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang relevan dengan bidang

¹⁷ Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) hlm 25

¹⁸ Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006) Hlm 25-

28

¹⁹ Jamil Suprihatiningkrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2014),hlm.97

²⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*,(Jakarta: Kencana, 2012),hlm.27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaannya.²¹ Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembangnya/ pemerintah.²² Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.²³ Dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang sebaiknya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Banyak kasus dan berita negatif yang beredar karena masih banyak perilaku oknum guru yang membuat citra guru buruk.²⁴
- b. Masih banyak guru yang belum memenuhi empat aspek kompetensi guru yaitu pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.²⁵
- c. belum ada penelitian dan pedoman muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru secara khusus sedangkan

²¹ Suyanto dan Asep Jihad, Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi, (Jakarta: Erlangga.2013), hlm.39

²² Op Cit. Jejen Musfah, hlm.28

²³ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm.25

²⁴ Ibid

²⁵ Seriani, *Implementasi Kebijakan Standar Kompetensi Guru Sma Negeri Di Kota Medan*. (Masters thesis: Universitas Negeri Medan, 2015) Hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitas guru muhammadiyah semakin meningkat terlebih pula rekrutmen guru muhammadiyah tidak berbasis kader muhammadiyah namun diperbolehkan bagi umum

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

- a. Bagaimana peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru ?
- b. Apakah faktor pendukung dan kendala yang dihadapi Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan kendala yang dihadapi Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan secara teoritis dan praktek adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada akademik terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengembangan pendidikan Islam di masyarakat
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi ilmu sosial keagamaan dan pengembangan keilmuan khususnya pengembangan masyarakat Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi para pengambil kebijakan pendidikan nasional agar dalam usaha reformasi pendidikan tidak melepaskan identitas dan kepribadian bangsa Indonesia.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi para peneliti yang akan datang, khususnya yang akan mengkaji sejarah gerakan pendidikan Muhammadiyah.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan secara khusus dapat menjadi bahan pertimbangan dan renungan bagi para pimpinan dan simpatisan Muhammadiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Konsep Peranan

a. Pengertian Peranan

Peranan merupakan pola tindakan atau perilaku yang diharapkan dari orang yang memiliki status tertentu, artinya jika seseorang melakukan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan peranan. Dalam hal ini, peranan dan kedudukan merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan karena kesaling tergantungan satu dengan yang lainnya.²⁶

b. Peranan Lembaga Kemasyarakatan

Suatu lembaga kemasyarakatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia pada dasarnya mempunyai beberapa peranan berdasarkan fungsinya, yaitu :

1) Sebagai pemberi pedoman.

Memberikan pedoman kepada masyarakat, bagaimana mereka harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah dalam masyarakat terutama menyangkut kebutuhan yang bersangkutan.

2) Sebagai penjaga.

Menjaga keutuhan dari masyarakat yang bersangkutan. Artinya selain memberikan pedoman atau arah bagi tata kelakuan juga

²⁶ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjaga kestabilan sosial agar dalam kehidupan sosial tidak terjadi perpecahan.

3) Sebagai pengontrol.

Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*), yaitu sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota masyarakat.²⁷

2. Muhammadiyah

a. Definisi Muhammadiyah

Arti bahasa (Etimologis) Muhammadiyah berasal dari Bahasa Arab “*Muhammad*” yaitu nama Nabi dan Rasul Allah yang terakhir. Kemudian mendapatkan “*ya*” *nisbiyah*” yang artinya menjeniskan. Jadi, Muhammadiyah berarti umat Muhammad SAW atau pengikut Muhammad SAW, yaitu semua orang Islam yang mengakui dan meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah hamba dan pesuruh Allah yang terakhir. Dengan demikian, siapa pun juga yang mengaku beragama Islam maka sesungguhnya mereka adalah orang Muhammadiyah tanpa harus dilihat dan dibatasi oleh adanya perbedaan organisasi, golongan, bangsa, geografis, etnis dan sebagainya.²⁸

Arti istilah (Terminologis) Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Ma’ruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber

²⁷ Ibid., hlm 290

²⁸ Musthafa Kamal Pasha, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, (Citra Karsa mandiri, Yogyakarta, 2005) hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Al Qur‘an dan Sunnah, didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah oleh pendirinya dengan maksud untuk bertafa‘ul (berpengharapan baik) dapat mencontoh dan meneladani jejak perjuangannya dalam rangka menegakkan dan menunjung tinggi agama Islam semata-mata demi terwujudnya „Izzul Islam wal Muslimin, kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat Islam sebagai realita.²⁹

b. Sejarah Singkat Berdirinya Muhammadiyah

Muhammadiyah didirikan di Kauman Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau 18 November 1912. Pendiri Muhammadiyah adalah seorang kyai yaitu Muhammad Darwis atau dikenal dengan Kyai Haji Ahmad Dahlan. Muhammadiyah didirikan dalam bentuk organisasi atau perkumpulan atau perhimpunan resmi yang sering disebut dengan “Persyarikatan” yang waktu itu memakai istilah “Persjarikatan Moehammadiyah”.³⁰

Beliau adalah pegawai kesultanan Kraton Yogyakarta sebagai seorang Khatib dan sebagai pedagang. Melihat keadaan umat Islam pada waktu itu dalam keadaan jumud, beku dan penuh dengan amalan-amalan yang bersifat mistik, beliau tergerak hatinya untuk mengajak mereka kembali kepada ajaran Islam yang sebenarnya berdasarkan

²⁹ Ibid

³⁰ Haedar Nashir. *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010) Hlm 15-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu beliau memberikan pengertian keagamaan dirumahnya ditengah kesibukannya sebagai Khatib dan para pedagang.

Mula-mula ajaran ini ditolak, namun berkat ketekunan dan kesabarannya, akhirnya mendapat sambutan dari keluarga dan teman dekatnya. Profesinya sebagai pedagang sangat mendukung ajakan beliau, sehingga dalam waktu singkat ajakannya menyebar ke luar kampong Kauman bahkan sampai ke luar daerah dan ke luar pulau Jawa.

Disuatu hari siswa Kweekshool Jetis yang setiap hari Ahad mengadakan dialog agama di ruang tamu K.H Ahmad Dahlan itu ada yang memperhatikan susunan bangku, meja dan papan tulis. Lalu menanyakan untuk apa, dijawab untuk sekolah anak-anak Kauman dengan pelajaran agama Islam dan pengetahuan sekolah biasa. Mereka tertarik sekali dan akhirnya menyarankan agar penyelenggaraan di tangani oleh suatu organisasi agar berkelanjutan sepeninggalan Kyai kelak. Saran demikian tidak hanya datang dari seorang dua orang saja, akan tetapi senada isinya. Kyai lalu merenung-renungkan gambaran organisasi itu, mendiskusikan dengan para santrinya sendiri yang telah dewasa. Ketika Kyai menanyakan kepada mereka apakah mereka sanggup duduk sebagai pengurusnya, mereka menyatakan sanggup.

Sebenarnya mengenai pendirian sekolah itu sendiri telah dibicarakan dan dibantu oleh pengurus Budi Utomo, diantaranya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guruguru Kweekschool Jetis, bahkan kepala Gubernurnya (Kepala Sekolah) R. Boediharjo, banyak memberikan nasehat dan saran. Setelah teratur benar pelaksanaannya, lengkap peralatannya, dan kerapian administrasinya, agar dimintakan kepada pemerintahan Hindia Belanda. Budi Utomo sanggup membantu pengurusnya. Untuk mengorganisir kegiatan tersebut maka didirikan Persyarikatan Muhammadiyah. Dan kini Muhammadiyah telah ada diseluruh pelosok tanah air.³¹

c. Maksud dan Tujuan Muhammadiyah

Maksud dan Tujuan Muhammadiyah sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah BAB III Pasal 6 yang berbunyi “Maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”. Penjelasan makna kata per kata hingga makna kalimat tersebut yaitu :³²

- 1) Menegakkan artinya membangun, memelihara, memegang teguh.
Karena agama Islam adalah agama Tuhan yang telah cukup sempurna, hanya karena penyelewengan para pemeluknya sehingga perlu dibangun kembali, dipelihara dan dipegang dengan teguh.
- 2) Menjunjung tinggi artinya menghormati seperti kita menghormati kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang mengandung rasa cinta, rasa taat dan ikhlas termasuk di dalamnya mengindahkan.

³¹ Op.cit Musthafa, hlm 22

³² Loc cit, Haedar, hlm 17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Agama Islam artinya bahwa Agama Islam yang dibawa oleh sekalian Nabi ialah apa yang di syariatkan Allah dengan perantara Nabi-nabi Nya yang berupa perintah dan larangan serta petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia.

Dengan mengkaji arti kata demi kata dari maksud Muhammadiyah itu dapat penulis simpulkan bahwa maksud Muhammadiyah yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam yang mengandung arti membangun, memelihara dan memegang teguh agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang diturunkan oleh Allah yang berupa perintah dan larangan serta petunjuk untuk kebaikan hambanya. Untuk mewujudkan atau mencapai hal tersebut dapat dilakukan beberapa hal yaitu :

- 1) Mengadakan dakwah Islam.
- 2) Memajukan Pendidikan dan pengajaran.
- 3) Menghidup suburkan masyarakat tolong menolong.
- 4) Mendirikan dan memelihara tempat ibadah dan wakaf.
- 5) Mendidik dan mengasuh anak-anak dan pemuda supaya kelak menjadi orang Islam yang berarti.
- 6) Berusaha memperbaiki kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 7) Berusaha dengan cara bijaksana supaya kehendak dan peraturan Islam berlaku dalam masyarakat.³³

d. Amal Usaha Muhammadiyah

- 1) Dasar dan Amal Usaha Muhammadiyah

Amal usaha Muhammadiyah adalah usaha atau kegiatan yang dirintis dan dilakukan Persyarikatan Muhammadiyah untuk mencapai maksud dan tujuan Muhammadiyah, yakni menegakkan

³³ Sukemi Tirta. *Pendidikan Kemuhammadiyah 4 SD/MI Muhammadiyah*. (Yogyakarta : Pustaka SM, 2011) Hlm 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Muhammadiyah identik dengan gerakan sosial-kemasyarakatan atau gerakan sosial-keagamaan. Gerakan amaliyahnya di bidang Pendidikan, kesehatan, pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan dakwah kemasyarakatan lainnya yang konkret dan dirasakan langsung oleh masyarakat luas. Amal Usaha Muhammadiyah yang terwujud dalam ribuan lembaga-lembaga Pendidikan dari Taman Kanak-Kanak Busthanul Atfhal, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, mempunyai ratusan rumah sakit, balai-balai kesehatan ibu dan anak, panti asuhan, dan amal usaha lainnya tersebar di seluruh provinsi dan diseluruh Indonesia.³⁴

Dalam perjuangan melaksanakan usahanya menuju tujuan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dimana kesejahteraan, kebaikan dan kebahagiaan luas merata. Muhammadiyah mendasarkan segala gerak dan amal usahanya atas prinsip-prinsip yang tersimpul dalam Anggaran Dasar BAB III Pasal 7 , yaitu :

- a) Hidup manusia harus berdasar tauhid, ibadah dan taat kepada Allah.
- b) Hidup manusia bermasyarakat.
- c) Mematuhi ajaran-ajaran agama Islam dengan keyakinan bahwa ajaran Islam itu satu-satunya landasan kepribadian dan ketertiban bersama untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

³⁴ Op cit Haedar, Hlm 393-400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menegakkan dan menunjung tinggi agama Islam dalam masyarakat adalah kewajiban sebagai ibadah kepada Allah dan ihsan kepada kemanusiaan.
- e) Ittiba³⁵ kepada langkah perjuangan Nabi Muhammad SAW.
- f) Melancarkan amal-usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi.³⁵

2) Jenis-Jenis Amal Usaha Muhammadiyah

Pada anggaran dasar rumah tangga Pasal 3 yaitu usaha Muhammadiyah dalam segala hal diwujudkan dalam penerapan amal usaha, program dan kegiatan yang diantaranya meliputi :

- a) Menanamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengalaman, serta menyebarluaskan ajaran Islam dalam aspek kehidupan.
- b) Memperdalam dan mengembangkan pengkajian ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan untuk mendapatkan kemurnian dan kebenarannya.
- c) Meningkatkan semangat ibadah, jihad, zakat, infak, wakaf, shadaqah, hibah, dan amal shaih lainnya.
- d) Meningkatkan harkat, martabat, dan kualitas sumberdaya manusia agar berkemampuan tinggi serta berakhlak mulia.
- e) Memajukan dan memperbaharui Pendidikan dan kebudayaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta meningkatkan penelitian.
- f) Memajukan perekonomian dan kewirausahaan ke arah perbaikan hidup yang berkualitas.
- g) Meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- h) Memelihara, mengembangkan dan mendayagunakan sumberdaya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan.
- i) Mengembangkan komunikasi, ukhuwah, dan kerjasama dalam berbagai bidang dan kalangan masyarakat dalam dan luar negeri.
- j) Memelihara keutuhan bangsa serta berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- k) Membina dan meningkatkan kualitas serta kuantitas anggota sebagai pelaku gerakan.
- l) Mengembangkan sarana, prasarana, dan sumber dana untuk mensukseskan gerakan.

³⁵ Hamdan Hambali. *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*. (Yogyakarta: PT. Surya Sarana Usaha, 2010) Hlm 40-41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Mengupayakan penegakan hukum, keadilan, dan kebenaran serta meningkatkan pembelaan terhadap masyarakat.
- n) Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Muhammadiyah.³⁶

Untuk mewujudkan amal usaha yang tertera dalam anggaran dasar rumah tangga pasal 3 sesuai dengan hasil Mukhtar Muhammadiyah Ke-47 Tahun 2015 dibentuklah beberapa bidang yaitu :³⁷

- a) Bidang Tabligh
- b) Bidang tarjih dan tajdid
- c) Bidang zakat infak dan sedekah
- d) Bidang wakaf dan keharta bendaan
- e) Bidang pemberdayaan masyarakat
- f) Bidang pendidikan tinggi
- g) Bidang pendidikan dasar menengah
- h) Bidang ekonomi
- i) Bidang pembinaan kesehatan umum
- j) Bidang lingkungan hidup
- k) Bidang hubungan dan kerjasama luar negeri
- l) Bidang hukum, HAM dan Konstitusi
- m) Bidang pembinaan dan pengawasan keuangan
- n) Bidang penelitian dan pengembangan.³⁸

3. Pendidikan Islam

a. Pengetian Pendidikan Islam

Pendidikan secara historis telah dilaksanakan sejak adanya manusia pertama di bumi, yaitu sejak Nabi Adam as yang mana dalam Al-Quran dinyatakan bahwa proses Pendidikan terjadi ketika Adam berdialog dengan Tuhan. Dialog tersebut merupakan salah satu proses Pendidikan karena dialog tersebut didasarkan pada motivasi yang ada pada diri Adam untuk menggapai kehidupan yang sejahtera.

³⁶ Website Resmi Muhammadiyah diakses pada tanggal 1 April 2021 Pukul 20.00 WIB

³⁷ Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Tanfidz Keputusan Mukhtar Muhammadiyah Ke-47*. (Yogyakarta: Gramasurya, 2015) Hlm 27-48

³⁸ Ibid

Arti bahasa (Etimologis) Pendidikan Islam dari segi bahasa maka lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah*, *irsyad* dan *tadris*. Kata Pendidikan yang digunakan sekarang dalam bahasa Arabnya adalah "*tarbiyah*", dengan kata kerja "*rabba*". Kata "*pengajaran*" dalam bahasa Arabnya adalah "*ta'lim*" dengan kata kerjanya "*allama*". Maka dari itu Pendidikan Islam bahasa Arabnya "*Tarbiyah Islamiyah*".³⁹

Arti istilah (Terminologis) Pendidikan Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.⁴⁰

Muhammad Hamid an-Nashir dan Kulah Acd al-Qadir Darwis mendefinisikan Pendidikan Islam sebagai proses pengarahan perkembangan manusia (*ri'ayah*) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku dan kehidupan sosial serta keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan.⁴¹

Pendidikan Islam adalah sistem Pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya

³⁹ Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) hlm 25

⁴⁰ Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006) Hlm 25-

⁴¹ Mohammad Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. (Yogyakarta : LkiS Yogyakarta, 2009) Hlm 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.⁴²

Dari berbagai pengertian tentang pengertian Pendidikan Islam dapat disimpulkan yaitu usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia ke arah yang lebih baik dan sempurna. Pendidikan yang lebih ditunjukkan untuk perbaikan sikap mental yang nantinya akan terwujud dalam amal perbuatan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Pendidikan Islam ini merupakan bagian dari Pendidikan iman dan Pendidikan amal yang nantinya akan memberikan seseorang untuk bisa memimpin kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai Islam atau semua yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah karena Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan.

b. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan atau usaha yang pastinya memiliki suatu tujuan yang akan dicapai. Tujuan Pendidikan secara umum yaitu dapat mewujudkan perubahan sikap positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah melakukan atau menjalani proses Pendidikan. Dalam hal Pendidikan tujuan merupakan posisi yang teramat penting.

Tujuan adalah maksud, sasaran. Dalam Bahasa arab juga dinyatakan dengan kata-kata “*ghayat*”, “*ahdhaf*”, “*maqasid*”. Dalam

⁴² Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1996) Hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Inggris, tujuan dinyatakan dengan “*goal*”, “*purpose*”, atau “*aim*”.⁴³

Secara umum tujuan Pendidikan adalah perubahan yang diusahakan oleh proses Pendidikan atau usaha Pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya, atau pada kehidupan masyarakat dan pada alam sekitar tentang individu itu hidup atau pada proses pengajaran sebagai suatu aktivitas.

Tujuan Pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang Saleh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji. Bahkan keseluruhan gerak dalam kehidupan setiap muslim, mulai dari perbuatan, perkataan dan tindakan apapun yang dilakukannya dengan nilai mencari ridha Allah, memenuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya adalah ibadah. Maka untuk melaksanakan semua tugas kehidupan itu, baik bersifat pribadi maupun sosial, perlu dipelajari dan dituntun dengan iman dan akhlak terpuji.⁴⁴

Secara umum tujuan Pendidikan Islam terdiri dari tujuan umum, tujuan akhir, tujuan sementara dan tujuan operasional. Dalam bukunya Zakiyah Daradjat : 2009 memberikan uraian tentang tujuan Pendidikan yaitu :

⁴³ Loc cit, Arifin, Hlm 38

⁴⁴ Op Cit Roqib, hlm 27-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan Pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan tersebut mencakup aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan.

Cara atau alat yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Pendidikan ialah pengajaran. Oleh karena itu, pengajaran sering diidentikkan dengan Pendidikan. Pengajaran ialah proses membuat seseorang menjadi tahu, mengerti, menguasai dan belum tentu menghayati dan meyakini. Akan tetapi Pendidikan membuat orang menjadi terdidik. Maka, pengajaran agama seharusnya mencapai tujuan Pendidikan agama. Tujuan umum Pendidikan Islam harus dikaitkan dengan tujuan Pendidikan nasional Negara dan dikaitkan pula dengan tujuan instusional lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan.

2) Tujuan Akhir

Pendidikan Islam dilaksanakan selama berlangsungnya hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia telah berakhir. Pendidikan Islam berlaku selama hidup dikarenakan untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidika yang telah dicapai. Orang yang sudah takwa dalam bentuk insane kamil, masih perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan Pendidikan dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan.

Tujuan akhir pendidikan Islam itu dapat dipahami dalam QS Ali Imran : 102 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”

Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah merupakan ujung takwa dari proses hidup. Inilah akhir dari proses Pendidikan yang dapat dianggap sebagai tujuan akhirnya.

3) Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Pada tujuan sementara ini, bentuk insan kamil sudah terlihat meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya ada ciri pokok yang sudah terlihat.

Tujuan Pendidikan Islam diibaratkan seperti lingkaran. Lingkaran kecil merupakan tingkat paling rendah dan semakin tinggi tingkat pendidikan lingkaran semakin besar. Bentuk lingkaran inilah yang menggambarkan insan kamil.

Sejak dari Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar gambaran insan kamil hendaknya harus sudah terlihat. Bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

insane kamil harus kelihatan dalam semua tingkat Pendidikan Islam. oleh karena itu, ssetiap lembaga Pendidikan Islam harus dapat merumuskan tujuan Pendidikan Islam sesuai dengan tingkatan jenis pendidikannya.

4) Tujuan Operasional

Tujuan ini merupakan tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan Pendidikan tertentu. Dalam Pendidikan formal tujuan ini disebut juga tujuan instruksional yang selanjutnya dikembangkan menjadi tujuan instruksional umum dan khusus. Tujuan instruksional ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit-unit kegiatan pengajaran.

Dalam tujuan operasional, anak-anak lebih banyak dituntut yaitu suatu kemampuan dan ketrampilan tertentu. Sifat operasional ini lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian. Untuk tingkat yang paling rendah, sifat yang ditonjolkan yaitu berupa kemampuan dan ketrampilan.

Kemampuan dan ketrampilan yang dituntut merupakan sebagian menuju kepada bentuk insane kamil yang semakin meningkat atau semakin sempurna. Anak didik harus sudah trampil melakukan shalat meskipun ia belum memahami da menghayati ibadah tersebut.

Ibn Khaldun mengemukakan tujuan Pendidikan Islam, pandangannya pun tidak terlepas dari hakikat manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana yang beliau pahami. Tujuan Pendidikan Islam yang ditawarkan oleh Ibn Khaldun bersifat Universal dan dapat dilihat dari tiga hal, yaitu tujuan peningkatan pemikiran, tujuan peningkatan kemasyarakatan dan tujuan dari segi rohaniyah.⁴⁵

c. Sumber-Sumber Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sebagai suatu usaha dalam membentuk manusia harus mempunyai landasan, acuan ataupun rujukan yang darinya akan memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan di transinternalisasikan dalam Pendidikan Islam. Dengan adanya hal tersebut nantinya akan mengarahkan tujuan Pendidikan Islam yang akan dicapai.

Menurut Sa'id Ismail Ali, sumber Pendidikan Islam terdiri atas enam macam yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, kata-kata sahabat (*madzhab zhahabi*), kemaslahatan umat atau sosial (*mashalil al-mursalah*), tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (*uruf*), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*Ijtihad*).⁴⁶

Dalam buku Abdul Mujib rujukan sumber Pendidikan Islam diawali dari sumber pertama yaitu Al-Qur'an untuk kemudian dilanjutkan pada sumber-sumber berikutnya. Diantaranya sumber Pendidikan Islam yaitu :

⁴⁵ Muhammad Kosim. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012) hlm 58

⁴⁶ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. (Bandung: Al-Ma'arif, 1980) Hlm 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata qara'a, yaqra'u, qira'atan yang berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur. Al-quran dijadikan sebagai sumber Pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Tuhan.

Tidak ada satupun persoalan yang luput dari jangkauan AlQur'an termasuk persoalan Pendidikan. Nilai esensi dalam Al-Qur'an selamanya abadi dan selalu relevan setiap waktu dan zaman, tanpa ada perubahan sama sekali. Pendidikan Islam yang ideal harus sepenuhnya mengacu pada nilai dasar Al-Qur'an tanpa sedikitpun menghindarinya.

2) As-Sunnah

As-Sunnah berarti tradisi yang bisa dilakukan atau jalan yang dilalui baik yang terpuji maupun yang tercela. As-Sunnah adalah segala sesuatu yang dibukilkan kepada Nabi SAW berikut perkataan, perbuatan, taqrirnya ataupun selain itu.

Termasuk selain itu (perkataan, perbuatan dan ketetapanannya) adalah sifat-sifat keadaan dan cita-cita Nabi SAW yang belum kesampaian. Misalnya sifat-sifat baik beliau, silsilah (nasab) cita-cita beliau, dan lain-lain.

Robert L Gullick dalam *Muhammad the Educator* menyatakan Muhammad betul-betul seorang pendidik yang membimbing manusia menuju kemerdekaan dan kebahagiaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar serta melahirkan ketertiban dan stabilitas yang mendorong perkembangan budaya Islam, serta revolusi sesuatu yang mempunyai tempo yang tak tertandingi dan gairah yang menantang.⁴⁷

3) Kata-Kata Sahabat

Sahabat adalah orang yang pernah berjumpa dengan Nabi SAW dalam keadaan beriman dan mati dalam keadaan beriman. Fazlur Rahman berpendapat bahwa karakteristik Nabi antara lain :

- a. Tradisi yang dilakukan para sahabat secara konsepsional tidak terpisah dengan Sunnah Nabi SAW.
- b. Kandungan yang khusus dan aktual tradisi sahabat sebagian besar produk sendiri
- c. Unsur kreatif dari kandungan merupakan ijtihad personal yang telah mengalami kristalisasi dalam ijma yang disebut madzhab shahabi.
- d. Praktik amaliah sahabat identik dengan ijma (konsensus umum)

Upaya sahabat Nabi SAW dalam Pendidikan Islam sangat menentukan bagi perkembangan pemikiran Pendidikan dewasa ini. Upaya yang dilakukan oleh Abu Bakar Al-Shiddiq misalnya mengumpulkan Al-Qur'an dalam satu mushaf yang dijadikan sumber utama dalam Pendidikan Islam.⁴⁸

d. Lembaga Pendidikan Islam

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir mengemukakan beberapa jenis lembaga Pendidikan Islam, yaitu keluarga, masjid,⁴⁹ pondok pesantren dan madrasah.⁵⁰

⁴⁷ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan, 1991), h. 113.

⁴⁸ Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006) Hlm 31-

⁴⁹ Loc Cit, Mujib Hlm 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi dalam Bahasa Inggris disebut *competency*, merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja yang dicapai setelah menyelesaikan suatu program pendidikan.⁵¹ Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yaitu kemampuan atau kecakapan.⁵² Menurut Echols dan Shadly “Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar”.⁵³

Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.⁵⁴ Seseorang disebut kompeten dalam bidangnya jika pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai

⁵⁰ Abuddin Nata. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. (Jakarta: PT Grasindo, 2001) Hlm 199

⁵¹ J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm.17

⁵² Jamil Suprihatiningkrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.97

⁵³ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.27

⁵⁴ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar (ukuran) yang ditetapkan dan/atau diakui oleh lembangnya/pemerintah.⁵⁵ Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.⁵⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang sebaiknya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya.

Menurut Mulyasa, pada hakekatnya standar kompetensi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan perannya sebagai pengajar dimana guru harus bisa menyesuaikan apa yang dibutuhkan masyarakat dan jaman dalam hal ini yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

⁵⁵ Op Cit. Jejen Musfah, hlm.28

⁵⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.25

⁵⁷ Op Cit. E. Mulyasa, hlm.17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stephen P. Becker dan Jack Gordon mengemukakan beberapa unsur atau elemen yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:⁵⁸

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran di bidang kognitif. Misalnya, seorang guru mengetahui cara melaksanakan kegiatan identifikasi, penyuluhan, dan proses pembelajaran terhadap warga belajar.
- 2) Pengertian (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki siswa. Misalnya, seorang guru yang akan melaksanakan kegiatan harus memiliki pemahaman yang baik tentang keadaan dan kondisi warga belajar di lapangan, sehingga dapat melaksanakan program kegiatan secara baik dan efektif.
- 3) Keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk menyusun alat peraga pendidikan secara sederhana.
- 4) Nilai (*value*), yaitu suatu norma yang telah diyakini atau secara psikologis telah menyatu dalam diri individu.
- 5) Minat (*interest*), yaitu keadaan yang mendasari motivasi individu, keinginan yang berkelanjutan, dan orientasi psikologis. Misalnya, guru yang baik selalu tertarik kepada warga belajar dalam hal membina dan memotivasi mereka supaya dapat belajar sebagaimana yang diharapkan.

⁵⁸ Bernawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.2009), hlm.29

b. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Menurut Charles dalam Mulyasa mengemukakan bahwa: *competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition* (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan).⁵⁹

Kompetensi yang harus dikuasai dan diterapkan oleh guru profesional dalam membelajarkan siswa atau peserta didik di kelas menurut Sudjana ialah mencakup : menguasai bahan atau materi pelajaran, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa, mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan konseling, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, serta memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.⁶⁰ Berikut jenis kompetensi guru menurut ahli :

1) Kompetensi Guru Menurut Pakar Pendidikan Islam

Muhammad Athiyah al-Abrasy telah menjelaskan tentang sifat-sifat yang harus memiliki oleh guru atau seorang pendidik, seperti disampaikan berikut ini:⁶¹

⁵⁹ Op Cit. E. Mulyasa, hlm.25

⁶⁰ Abdul Hadis dan Nurhayati, Manajemen Mutu Pendidikan, (Bandung: Alfabeta.2012),hlm.19-20

⁶¹ M. 'Athiyah al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam, terj. At-Tarbiyah al-Islamiyah wa-Falasifatuha*, oleh Abdullah Zaky al-Kaaf, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hlm. 146-149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Zuhud tidak mengutamakan materi dan mengajar karena mencari keridlaan Allah semata.

Seorang guru menduduki tempat yang tinggi dan suci, maka dia harus tahu kewajiban sesuai dengan posisinya. Dia haruslah orang yang benar-benar zuhud dan mengajar dengan maksud mencari keridlaan Ilahi. Artinya dengan mengajar, dia mengajar tidak menghendaki selain mencari keridaan Allah dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT. Yang berbunyi :

اَتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya : *Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu, dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.*” (QS. Yasin : 21).

Ini tidak berarti seorang guru harus hidup miskin dan sengsara, melainkan boleh memiliki kekayaan sebagaimana lazimnya orang lain. dan ini tidak berarti pula bahwa seorang guru tidak boleh menerima pemberian atau upah dari muridnya, melainkan dia boleh menerima upah tersebut, karena jasa mengajarnya. hanya saja pada awal bertugas, dia niat semata-mata karena Allah. Dengan demikian, tugas guru akan dilaksanakan dengan baik.⁶²

⁶² Abuddin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam, Gaya Media Pratama*. (Jakarta, 2005) Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kebersihan Guru

Seorang guru harus bersih tubuhnya, jauh dari dosa dan kesalahan, terhindar dari dosa besar, sifat ria” (mencari nama), dengki, permusuhan perselisihan dan sifat tercela lainnya.

Rasulullah SAW. bersabda yang artinya:

“Rusaknya umatku adalah karena dua macam orang : seorang alim yang durjana dan seorang shlmeh yang jahil. Dan orang yang paling baik adalah Ulama yang baik dan orang yang paling jahat adalah orang – orang yang paling bodoh.” (HR. Ad-Darimi)

c) Ikhlas dalam pekerjaan

Keikhlasan dan kejujuran seorang guru dalam pekerjaannya merupakan jalan terbaik menuju kesuksesannya dalam melaksanakan tugas dan kesuksesan murid-muridnya.

Orang yang tergolong ikhlas adalah seorang yang sesuai kata dan perbuatannya dan tidak malumalu mengatakan “aku tidak tahu” bila ada sesuatu yang tidak diketahuinya. Seorang alim ialah orang yang masih merasa harus selalu menambah ilmunya dan menempatkan dirinya sebagai pelajar untuk mencari hakikat.

d) Pemaaf

Seorang guru harus bersifat pemaaf terhadap muridnya.

Dia sanggup menahan diri, menahan kemarahan, berlapang hati, banyak bersabar, berkepribadian dan mempunyai harga diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Seorang guru merupakan seorang bapak sebelum dia seorang guru

Seorang guru harus mencintai murid-muridnya seperti halnya dia mencintai anaknya sendiri dan memikirkan keadaan mereka sebagaimana dia memikirkan keadaan anaknya.

- f) Harus mengetahui tabiat murid

Guru harus mengetahui tabiat pembawaan, adat istiadat, perasan dan pemikiran muridnya agar dia tidak salah mendidik mereka. Dengan memperhatikan hlm tersebut dalam mengajar, seorang guru dapat memilihkan mata pelajaran yang sesuai untuk mereka dan sejalan dengan tingkat pemikiran mereka. Dan sebagai pendidik (guru) yang baik adalah memulai mengajarkan kepada manusia (peserta didik) dengan materi pengetahuan yang mudah sebelum mengajarkan yang sulit-sulit.

- g) Harus menguasai mata pelajaran

Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikannya, serta memperdalam pengetahuannya tentang mata pelajaran tersebut. Sebagaimana Allah sebagai maha pendidik sekalian alam telah memberikan contoh dengan mengajarkan doa :

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” (QS.Thaha:114)*

h) Memiliki kompetensi dalam cara-cara mengajar

Kompetensi dalam cara-cara mengajar khususnya

keterampilan dalam :

- 1) Merencanakan atau menyusun setiap program satuan pelajaran, demikian pula merencanakan atau menyusun keseluruhan kegiatan untuk satuan waktu (catur wulan, semester atau tahun ajaran).
- 2) Mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan (alat bantu atau alat peraga) bagi murid dalam proses belajar yang diperlukan.
- 3) Mengembangkan dan mempergunakan semua metode-metode mengajar, sehingga terjadilah kombinasi dan variasi kegiatan belajar mengajar yang efektif.⁶³

Al-Ghazali seperti yang dikutip oleh Abuddin Nata menjelaskan tentang ciri pendidik yang boleh melaksanakan pendidikan sebagai berikut :⁶⁴

- 1) Guru harus mencintai murid-muridnya sebagaimana dia mencintai anak kandungnya sendiri.
- 2) Guru jangan mengharapkan materi (upah) sebagai tujuan utama dari pekerjaannya (mengajar), karena mengajar adalah pekerjaan yang diwariskan oleh Nabi Muhammad SAW. Sedangkan upahnya terletak pada terbentuknya anak didik yang mengamalkan ilmu yang diajarkannya.
- 3) Guru harus mengingatkan kepada murid-muridnya agar tujuannya mencari ilmu bukan untuk membanggakan diri atau mencari keuntungan pribadi, tetapi untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 4) Guru harus mendorong muridnya untuk mencari ilmu yang bermanfaat, yakni ilmu yang membawa pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

⁶³ Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2001) Hlm 24-

⁶⁴ Op Cit. Abuddin Nata. Hlm 213-214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru harus memberi contoh yang baik kepada muridnya. Gurus harus mengajarkan pelajaran yang sesuai dengan tingkat intelektual dan daya tangkap anak didiknya.
- 6) Guru harus mengamalkan apa yang diajarkannya.
- 7) Guru harus memahami minat, bakat dan jiwa anak didiknya, sehingga di samping tidak salah dalam mendidik, juga akan terjalin hubungan yang akrab, baik antara guru dan anak didiknya.
- 8) Guru harus menanamkan keimanan ke dalam pribadi anak didiknya, sehingga akal pikiran anak tersebut dijiwai oleh keimanan itu.

Hossein Nasr seperti dikutip Samsul Nizar mengatakan bahwa para pendidik setidaknya memiliki empat syarat yang menjadi kreteria utama bagi tumbuhnya kepribadian pendidik secara utuh, sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya, yaitu : 1) memiliki rasa tanggung jawab profesional dan menyadari tugasnya merupakan upaya sentral dalam membangun manusia seutuhnya. 2) memiliki intelektual secara akademis yang tinggi dan moralitas terpuji. 3) memiliki ghirah yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya tersebut. 4) melaksanakan ajaran agama yang diyakini secara konsekwen.⁶⁵

Abdurrahaman An-Nahlawi (2004, hlm. 239), mengatakan bahwa sifat sifatnya yang harus dimiliki oleh para guru adalah hendaknya tujuan, tingkah laku, dan pola pikir guru bersifat rabbani, ikhlas, bersabar, jujur, membekali diri dengan ilmu, mampu menggunakan metode mengajar, mampu

⁶⁵ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta, Ciputat Pers, 2002) hlm 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola siswa, mempelajari kehidupan psikis siswa, tanggap terhadap berbagai persoalan dan bersikap adil.

Mahmud Yunus seperti yang dikutip Ahmad Tafsir, sifat-sifat guru antara lain : kasih sayang kepada murid, bijak dalam memilih mata pelajaran yang sesuai dengan taraf kecerdasan anak didik, senang melarang murid melakukan hal yang tidak baik, senang memberikan peringatan, senang memberikan nasehat, hormat kepada pelajaran lain yang bukan pegangannya, mementingkan berpikir dan berijtihad, jujur dalam keilmuan dan adil.⁶⁶

Tetapi menurut Abuddin Nata beberapa kompetensi guru di atas, masih perlu ditambah dengan sifat-sifat yang khusus yang disesuaikan dengan jenjang atau tingkat guru tersebut. Misalkan guru itu sebaiknya guru memiliki suka dengan seni atau berjiwa humor. Sifat ini diperlukan agar tidak kebosanan atau kejenuhan bagi si anak dalam menerima pelajaran, sehingga menimbulkan ketegangan dan stress. Selain itu seorang guru juga harus dapat melakukan kerja sama dengan orang tua murid, terutama pada murid yang mampu menerima pelajaran atau kelainan sifat dengan murid lainnya.⁶⁷

⁶⁶ Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005) Hlm 85

⁶⁷ Op Cit. Abuddin Nata. Hlm 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Standar Kompetensi Guru Menurut Peraturan Mendiknas Nomor 16 Tahun 2007

Dalam penelitian ini penulis menggunakan standar kompetensi yang dijelaskan dalam permendiknas no 16 tahun 2007 tentang standar kompetensi guru. Sebelum itu di Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 sudah dijelaskan tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, meliputi : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional. Kemudian dijelaskan melalui Peraturan Mendiknas No. 1628 Tahun 2007 poin b tentang Standar Kompetensi Guru.⁶⁸ Adapun mengenai penjelasannya sebagai berikut :

a) Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agagos* (*paedos*=anak dan *agage* = mengantar atau membimbing) karena itu pedagogi berarti membimbing anak. Tugas membimbing ini melekat dalam tugas seorang pendidik. Oleh sebab itu, pedagogi berarti segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing anak muda menjadi manusia yang dewasa dan matang.⁶⁹

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan teknis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, pengajar dan

⁶⁸ Op Cit. Jamil Suprihatiningkrum, hlm.100

⁶⁹ Marselus R.Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan implementasinya*, (Jakarta:PT. Indeks.2011), hlm.28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁷⁰

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.

Selain itu, dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu:

- (1). Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- (2). Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- (3). Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- (4). Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- (5). Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- (6). Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
- (7). Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- (8). Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

⁷⁰ Op Cit. J.B Situmorang dan Winarno, hlm.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (9). Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁷¹

Lebih lanjut dalam Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:⁷²

- (1). Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran)
- (2). Pemahaman terhadap peserta didik
- (3). Perancangan pembelajaran.
- (4). Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- (5). Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- (6). Evaluasi hasil belajar.
- (7). Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Jadi, harapannya guru dapat memiliki kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya.

b) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian guru sangat kuat pengaruhnya terhadap tugasnya sebagai pendidik. Kewibawaan guru ada dalam kepribadiannya. Sulit bagi guru mendidik

⁷¹ Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2012),hlm.22

⁷² Op Cit. Jamil Suprihatiningkrum, Hlm. 101-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik untuk disiplin kalau guru yang bersangkutan tidak disiplin. Peserta didik akan menggugu dan meniru gurunya sehingga apa yang dikatakan oleh guru seharusnya sama dengan tindakannya. Guru yang jujur dan tulus dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik berbeda dengan guru yang mengajar karena tidak ada pekerjaan lain. Peserta didik dengan mudah membaca hal tersebut.⁷³

Menurut Permendiknas No.16/2007, Kemampuan dalam standar kompetensi ini mencakup lima kompetensi utama yakni:⁷⁴

- (1). Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- (2). Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- (3). Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- (4). Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- (5). Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Selanjutnya pengertian lain, terdapat

⁷³ Op Cit. J.B Situmorang dan Winarno, hlm.21

⁷⁴ Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria lain kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Dalam konteks ini seorang guru harus mampu:⁷⁵

- (1). Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
- (2). Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- (3). Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia.
- (4). Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Guru merupakan makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi social memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. dengan demikian gurudiharapkan dapat memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial di masyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik serta masyarakat sekitar.⁷⁶

⁷⁵ Imam Wahyudi, Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru,...hlm.25

⁷⁶ Op Cit. E. Mulyasa, hlm.175-176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.⁷⁷

Kompetensi guru profesional menurut pakar pendidikan seperti Soediarso, sebagai seorang guru agar mampu menganalisis, mendiagnosis dan memprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai, antara lain: disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar, penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran dan pengetahuan terhadap penilaian serta mampu merencanakan, memimpin guna kelancaran proses pendidikan.

Sedangkan menurut Mulyasa, karakteristik guru yang dinilai kompetensi secara profesional adalah mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, mampu

⁷⁷ Op Cit. Jamil Suprihatiningkrum, hlm.113

melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran dalam kelas.⁷⁸ Dari standar kompetensi di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Syifaul Wahid tahun 2015 dari Universitas Mehammadiyah Surakarta dengan judul “Peranan Cabang Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam (Studi Empiris Pimpinan Cabang Muhammadiyah Colomadu Karanganyar Tahun 2010-2015)”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peranan sebagai pemberi pedoman pada jalur pendidikan formal, yaitu memberikan kurikulum Keislaman yang dijabarkan ke dalam mata pelajaran agama. Pada jalur pendidikan non formal, memberikan materi-materi Keislaman sebagai pedoman. Pada jalur pendidikan informal menanamkan nilai Keislaman melalui berbagai kegiatan sosial. Peranan sebagai penjaga pada jalur pendidikan formal, yaitu memberikan kurikulum agar peserta didik terhindar dari perilaku yang menyebabkan perpecahan. Pada jalur pendidikan non formal,

⁷⁸ Op Cit. Jamil Suprihatiningkrum, hlm.119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan materi-materi dalam kegiatan kajian maupun pengajian dalam bentuk terbatas dan sifatnya tematik. Pada jalur pendidikan informal pada masyarakat, dengan menanamkan nilai Keislaman berupa kebersamaan dan persatuan agar tidak terjadi gejolak perpecahan. Peranan sebagai pengontrol pada jalur pendidikan formal dengan memasukkan kurikulum Keislaman ke dalam lembaga pendidikan. Pada jalur pendidikan non formal, mengontrol perilaku masyarakat melalui berbagai kegiatan kajian dan pengajian agar sesuai dengan ajaran agama. Sedangkan pada jalur pendidikan informal, menanamkan nilai empati dan mengasihi terhadap sesama. Faktor pendukung pengembangan pendidikan Islam di Colomadu, yaitu adanya manajemen yang baik dalam mengelola organisasi dan lembaga pendidikan di bawahnya, antusiasme warga Muhammadiyah sangat baik, dan motivasi pengurus dalam memajukan persyarikatan. Sedangkan faktor penghambat, yaitu kantor yang tidak efektif, perkaderan belum maksimal, pengurus yang kurang fokus menjalankan tugas, kurangnya wawasan Muhammadiyah karyawan di beberapa amal usaha, dan masalah pendanaan dalam mengadakan beberapa kegiatan.

2. Penelitian Mafidin tahun 2012 dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Studi Literatur Tentang Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Indonesia”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa menurut Muhammadiyah pendidikan adalah suatu keniscayaan (harus ada) dan Muhammadiyah juga beranggapan bahwa pendidikan yang harus dilaksanakan adalah pendidikan yang holistic yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadukan atau menyeimbangkan antara pengetahuan ke-Islam dengan pengetahuan umum sehingga menghasilkan manusia yang cerdas dalam keilmuan dan memiliki karakter (berakhlak mulia) maka dari itu Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan yang lebih modern yang sesuai dengan tuntutan zaman.

3. Penelitian Arif Wahyudi tahun 2017 dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul “Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Pai Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ponorogo”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) Strategi pengembangan kompetensi guru PAI antara lain: a. Pembinaan kinerja guru melalui workshop. b. pengawasan atau supervisi terhadap kinerja guru. c. pemberian motivasi. d. pemberian penghargaan. e. pembinaan disiplin. f. Study lanjut. g. study banding. 2) Faktor-faktor penunjang dan penghambat perkembangan perfeksionalisme guru dapat dibedakan menjadi dua: 1) faktor penunjang terdiri dari: a. Sarana dan prasarana yang memadai, b. latar belakang pendidikan, c. etos kinerja guru. 2) faktor penghambat terdiri dari: a. pengawasan yang tidak efektif, b. UMR yang rendah, c. tuntutan administrasi
4. Penelitian Bambang Wahrudin tahun 2017 dari IAIN Ponorogo dengan judul “Pola Pembinaan Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Program pembinaan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sumber daya manusia di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo menggunakan 6 (enam) bentuk meliputi: 1. sholat Dhuhur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ashar berjamaah, 2. baitul Arqom untuk guru dan karyawan, 3. kursus/tahsin baca al-Qur'an untuk guru dan karyawan, 4. sholat tahajud berjamaah setiap ahad dini hari, dan 5. training motivasi dan 6. konseling, sedangkan program pembinaan kompetensi sosial dilakukan dengan 3 (tiga) bentuk, yaitu: 1. paket Simpatik, 2. MGMP dan 3. synergy Building. Pola ini telah berhasil menghantarkan guru sebagai guru yang profesional yang kuat dan berwibawa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (library research).

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kepustakaan karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama bahwa sumber data tidak melulu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur yang lain.

Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut. Sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul.

Alasan ketiga ialah data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitiannya.⁷⁹ Bagaimanapun, informasi atau data empiric yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan. Bahkan dalam kasus tertentu data

⁷⁹ Zed Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008) hlm. 3

lapangan masih kurang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tahapan Penelitian Kepustakaan

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh penulis dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
- b. Membaca bahan kepustakaan. Kegiatan membaca untuk tujuan penelitian bukanlah pekerjaan yang pasif. Pembaca diminta untuk menyerap begitu saja semua informasi “pengetahuan” dalam bahan bacaan melainkan sebuah kegiatan ‘perburuan’ yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal.⁸⁰ Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian.
- c. Membuat catatan penelitian. Kegiatan mencatat bahan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan barang kali juga merupakan puncak yang paling berat dari keseluruhan rangkaian

⁸⁰ Ibid, hlm. 32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kepustakaan.⁸¹ Kerena pada akhirnya seluruh bahan yang telah dibaca harus ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk laporan.

- d. Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) karena dalam penelitian ini, peneliti menelaah tentang peran muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan islam aspek guru.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi kata-kata. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁸² Penulis dalam penelitian ini akan menggali makna dari informasi atau data empiric yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah atau pun resmi maupun dari literatur yang lain.

B. Sumber data

Sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, di antaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

⁸¹ Ibid, hlm. 48

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta, Bandung, 2012) hlm. 15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Primer

Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah dokumen yang di keluarkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah yaitu buku pedoman hidup warga muhammadiyah (PHWIM), Anggaran Dasar/ Rumah Tangga Muhammadiyah, Tanfidz Keputusan Mukhtamar Pimpinan Pusat Muhammadiyah Ke-47.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal, majalah dan sumber lain yang mengkaji tentang peran muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan Islam aspek guru yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data.⁸³ Sumber data berupa data- data tertulis, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka (Library Reasearch)

Teknik kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan

⁸³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pad Umumnya*, (Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 233.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.⁸⁴

Penulis menelusuri teori dan konsep-konsep tentang kompetensi guru melalui buku-buku terkait kompetensi guru, serta Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru. Selain itu untuk menjawab peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan islam aspek guru yaitu berdasarkan buku berkaitan dengan falsafah pendidikan muhammadiyah, serta produk-produk pimpinan pusat Muhammadiyah seperti Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-47, Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah hingga aturan terkait tugas, pokok dan fungsi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah serta Forum Guru Muhammadiyah. Ditambah juga dengan penelusuran studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan islam aspek guru yang dilakukan oleh Muhammadiyah secara luas.

2. Mengakses Situs Internet (Website)

Metode ini dilakukan dengan menelusuri website/situs yang menyediakan berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu situs mengenai jurnal-jurnal penelitian tentang pengembangan kompetensi guru oleh Muhammadiyah dan berbagai situs

⁸⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: ALUMNI, 1998) hlm.78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya yang dijadikan sebagai landasan dasar atau referensi untuk mempelajari berbagai teori dan praktek yang sedang penulis teliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu dari buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, atau literatur-literatur yang lain. Selain itu teknik dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁸⁵

Teknik dokumentasi berarti cara menggali dan menuangkan suatu pemikiran, ide atau pun gagasan dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk gambar maupun karya-karya yang lain.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan. Data mentah yang dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2010) hlm. 202

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.⁸⁶ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut: Data yang telah di kumpulkan akan di analisis menggunakan analisis data model interaktif. Yaitu :⁸⁷

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada tahap ini seluruh data dikumpulkan untuk menjadi bahan analisis tentang peran muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan Islam aspek guru.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁸⁸ Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.⁸⁹ Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam

⁸⁶ Ibid. hlm. 231

⁸⁷ Op-Cit, Sugiyono, hlm. 330

⁸⁸ Ibid. hlm. 231

⁸⁹ Op-Cit, Sugiyono, hlm. 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹⁰ Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diseling dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan

⁹⁰ Ibid. hlm 338



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, hal-hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru
 - a. Mengembangkan Kompetensi Pedagogik dengan mengadakan seleksi calon guru yang ketat, mengikutsertakan guru dalam perancangan pembelajaran, mengadakan pelatihan atau penataran, workshop, seminar, dan bimtek peningkatan kompetensi guru di Sekolah Muhammadiyah.
 - b. Mengembangkan Kompetensi Kepribadian dengan membuat Buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM), mengadakan program pembinaan kepribadian yang berorientasi ketaatan pada norma agama, pembinaan Baitul Arqam.
 - c. Meningkatkan Kompetensi Sosial dengan aktif dalam perkumpulan guru (PGRI, MGMP dan FGM) dan aktif dalam organisasi otonomi Muhammadiyah (Pemuda Muhammadiyah, KORPS Mubaligh, Naisiyatul Aisyiyah, dll).
 - d. Meningkatkan Kompetensi Profesional dengan mengadakan pelatihan yang relevan dan pengawasan dengan sanksi yang jelas terhadap guru yang tidak profesional.
2. Faktor yang mempengaruhi peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru yaitu : Minimnya pendanaan, Minimnya

kompetensi pimpinan muhammadiyah ditingkat bawah, Minimnya kesadaran guru dan Sarana dan prasarana yang terbatas.

B. Saran

Berikut saran yang hendaknya diperbaiki :

1. Hendaknya pimpinan Muhammadiyah melalui dikdasmen dapat merekrut guru dengan alur seleksi yang jelas sehingga guru yang diterima memiliki kompetensi yang baik.
2. Hendaknya pimpinan Muhammadiyah di tiap tingkatan dapat berkerjasama dengan stakeholder yang terkait dalam mengembangkan kompetensi guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adaby Darban, Ahmad. Dan Kamal Pasha, Musthafa., 2000, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam (dalam Perspektif historis dan Ideologis)*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Agham, Noor Chozin. 2012. *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah*, Jakarta: Uhamka Press
- Ali, Muhammad. 2017. *Menyemai Guru Muhammadiyah Berkemajuan Di Sekolah Muhammadiyah*, Ishroqi. Vol. 1, Nomor 1
- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Asrofie, Yusron. 2005. *Kyai Haji Ahmad Dahlan Pemikiran & Kepemimpinannya*. Yogyakarta: MPKSDI PP Muhammadiyah,
- 'Athiyah, M. al-Abrasyi. 2003. *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam, terj. At-Tarbiyah alIslamiyah wa Falasifatuha*, oleh Abdullah Zaky al-Kaaf, Bandung : Pustaka Setia
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Serbasis Sekolah; Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chusnul Azhar, 2011. *Konsep Dan Etos Pendidik Menurut Kh. Ahmad Dahlan*, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Daryanto, 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta : Gava Media
- Faizal. 2017. *Upaya Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmen) Daerah Kota Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar Dan Menengah Muhammadiyah*. Jurnal EduTech Vol. 3 No.2
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hambali, Hamdan. 2010. *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah*. Yogyakarta: PT. Surya Sarana Usaha
- Hamdan, 2009, *Paradigma Pendidikan Muhammadiyah, Paradikma Baru Pendidikan Muhammadiyah*, Jogyakarta: Ruzz Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hasan, M. Ali & Ali Mukti, 2003, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Herdiyanto dan Sriyanto. 2020. *Kepribadian Guru Muhammadiyah (Telaah Buku PHIWM)*, Alhamra: Jurnal Studi Islam, Volume 1. Nomor 2
- Istabroqin. 2016. *Peran Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kartasura Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Di Kecamatan Kartasura Tahun 2012-2015*. (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Jamil, Suprihatiningkrum. 2014. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- J.B Situmorang Dan Winarno. 2008. *Pendidikan Profesi Dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Junus, Salam. 2009. *Kh Ahmad Dahlan Amal Dan Perjuangannya*. Tangerang : Al-Wasat
- Kosim, Muhammad. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Langgulung, Hasan. 1980. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif
- Mafidin. 2012. *Studi Literature Tentang Peran Muhammdiyah Daam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jurnal Tarbawi. Vol 1. No 1
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP. 2009, *Muhammadiyah Hamdan, Paradigma Pendidikan Muhammadiyah, Paradikma Baru Pendidikan Muhammadiyah*, Jogyakarta: Ruzz Media
- Mestika, Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Meyliani, Rina. 2020. *Etika Guru Dalam Pendidikan Islam Menurut Kh Ahmad Dahlan Dan Kh Hasyim Asy'ari*. (Tesis: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Muhammad Ali. Guru Muhammadiyah : Poret Yang Berubah". Dalam Suara Muhammadiyah No 23 Tahun Ke 101/1-15 Desember 2016
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munthe, Bernawi. 2009. *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Nasir, Haedar, et.al., 1994, *Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta: Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah
- 2010. *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika
- Nata, Abuddin. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Gaya Media Pratama
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta, Ciputat Pers
- Pasha, Musthafa Kamal. 2005. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Citra Karsa mandiri, Yogyakarta
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan implementasinya*. Jakarta: PT.Indeks
- Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2015. *Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah Ke-47*. Yogyakarta: Gramasurya
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2018. *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah
- Rahmat, Jalaluddin. 1991. *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan
- Rachmat Suprpto, "Supervisi Pendidikan dan Peran Majelis Dikdasmen", melalui www.galihk.blogspot.com, diakses tanggal 12 April 2021
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pad Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta
- Rusydi, ST Rajiah. 2016. *Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh)*, Jurnal Tarbawi. Vol 1 No 2
- Seriani. 2015. Implementasi Kebijakan Standar Kompetensi Guru Sma Negeri Di Kota Medan. (Masters thesis: Universitas Negeri Medan)
- Setyawan, Farid. 2015. *Genealogi Dan Modernisasi Sistem Pendidikan Muhammadiyah: 1911-1942*. Yogyakarta: Semesta Ilmu
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2015. Kemampuan Pedagogic Guru, Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor. VOL. 1 No. 1. 2015
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Syahrul dan Nurmayanti. 2019. *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Muhammadiyah Kendari*, Jurnal Shautut Tarbiyah, Volume 25 Nomor 2
- Tim Penyusun Ensiklopedi Muhammadiyah. 2005. *Ensiklopedi Muhammadiyah*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,
- Tirta, Sukemi. 2011. *Pendidikan Kemuhammadiyah 4 SD/MI Muhammadiyah*. Yogyakarta : Pustaka SM
- Safrudin, Vitalia R dan Anshory, Ichsan. 2018. *Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp Muhammadiyah Waipare Kabupaten Sikka*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan. Volume 6, Nomor 2
- Wahrudin, Bambang dan Mukhibat. 2017. *Pola Pembinaan Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*, Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, Nomor 2
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka
- Website Resmi Muhammadiyah diakses pada tanggal 1 April 2021 Pukul 20.00 WIB



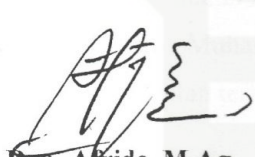
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 15 Agustus 2019	
ASAL : Yunidar Mais	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dr. H. Mas'ud Zair MPd Pekanbaru, 22/3/2021 Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d. DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
 Dra. Afrida, M.Ag	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4531/2021

Pekanbaru, 13 April 2021

Uraian
Lamp.

: Biasa

: -

: **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YUNIDAR MUIS

NIM : 11411202972

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru

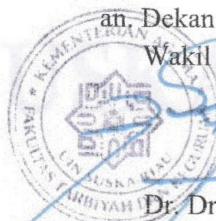
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

embusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Uraian
Lamp.

: Biasa

: -

: **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara

sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YUNIDAR MUIS

NIM : 11411202972

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan pada aspek guru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan

teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara

dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

embusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL/ SKRIPSI MAHASISWA

Penis yang dibimbing :
Seminar usul Penelitian : Proposal
Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd
Nomor Induk Pegawai (NIP) :
Nama Mahasiswa : Yunidar muis
Nomor Induk Mahasiswa : 11411202972
Kegiatan : bimbingan proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
3 Maret 2021	Konsultasi judul		Dosen PA
6 Maret 2021	Pengajuan sinopsis		Dosen PA
8 Maret 2021	Bimbingan sinopsis		Dosen PA
19 Maret 2021	Bimbingan sinopsis		Dosen PA
20 Maret 2021	Acc sinopsis		Dosen PA
25 Maret 2021	Konsultasi masalah pengajuan pembimbing		Pembimbing
29 Maret 2021	Konsultasi masalah pengajuan pembimbing		Pembimbing
8 April 2021	Konsultasi proposal Bab I		Pembimbing
13 April 2021	Bimbingan proposal Bab II		Pembimbing
14 April 2021	Bimbingan proposal Bab III		Pembimbing
15 April 2021	Setuju diseminarkan		Pembimbing

Pekanbaru,,15 April 2021
Pembimbing,

Dr.Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd
NIP.196312141988031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yunidar Muis
Nomor Induk Mahasiswa : 11411202972
Hari/Tanggal Ujian : Senin/19 April 2021
Judul Proposal Ujian : Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Pada Aspek Guru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Hj.Nurzena,M.Ag	PENGUJI I		
2.	H.Adam Malik,Lc.MA	PENGUJI II		

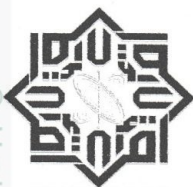
Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 29 April 2021
Peserta Ujian Proposal

Yunidar Muis
NIM. 11411202972

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampar Pekbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Skripsi
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr.Drs.H. Mas'ud Zein,M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196312141988031002
3. Nama Mahasiswa : Yunidar muis
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11411202972
5. Kegiatan : bimbingan skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	15- 04 -2021	Singkronisasi antara BAB 1, 2 dan 3		
	22- 04- 2021	Singkronisasi bab 4 dengan proposal		
	29 -04 - 2021	Penulisan menurut Bahasa Indonesia ilmiah		
	14- 06 -2021	Pembahasan dan analisis bab 4		
	21 - 06-2021	Kesimpulan dan saran		
	22- 06 -2021	Acc didaptar munaqasyah		

Pekanbaru, 22 Juni 2021
Pembimbing,

Dr. Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 196312141988031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

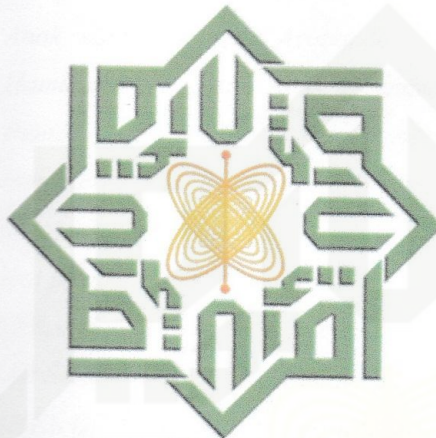
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN ISLAM PADA ASPEK GURU



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YUNIDAR MUIS
NIM. 11411202972

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443H/2021 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ace perbaikan
Pengisi
17/9/21*

*Ace perbaikan
Pengisi
17/9/21*

*Ace perbaikan
Pengisi
17/9/21*

*Ace perbaikan
Pengisi
17/9/21*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Yunidar Muis, dilahirkan di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar, Desa Pangkalan Baru pada tanggal 16 Juni 1996. Anak dari pasangan Ayahanda Abdul Muis dan Ibunda Hamidar. Merupakan Anak ke empat dari lima bersaudara, Penulis mempunyai Kakak bernama Mumila Sufitriani, mempunyai Abang Bernama Abdul Hamid dan Muhammad Ikmal, dan mempunyai Adik Bernama Akbar.

Adapun riwayat pendidikan penulis :

1. Lulusan SDN 010 Pangkalan Baru, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Prov. Riau.
2. Lulusan MTS DAR EL HIKMAH, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Prov. Riau.
3. Lulusan MA DAR EL HIKMAH, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Prov. Riau.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Kosentrasi SLTP/SLTA di UIN SUSKA RIAU melalui jalur SBMPTN. Alhamdulillah penulis Lulus ujian Munaqasyah pada tanggal 23 Agustus 2021 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) dengan Judul Karya Ilmiah: **Peran Muhammadiyah dalam Mengembangkan Pendidikan Islam pada Aspek Guru.**

UIN SUSKA RIAU